

Luaran klinis dan kualitas hidup pasien spondilitis tuberkulosis kelompok usia anak 0-18 di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo periode tahun 2012-2016 = Clinical outcomes and quality of life of tuberculosis spondylitis patient age group of children 0-18 in Cipto Mangunkusumo Hospital 2012-2016

Henrico Marindian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467847&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Henrico Marindian Program Studi : Ilmu Orthopaedi dan Traumatologi Judul : Luaran Klinis Dan Kualitas Hidup Pasien Spondilitis Tuberkulosis Kelompok Usia Anak 0-18 Di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Periode Tahun 2012-2016
Pendahuluan: Infeksi Tuberkulosis TB merupakan masalah kesehatan penting di dunia. Salah satu manifestasi infeksi TB ekstrapulmoner adalah TB tulang dengan spondilitis TB merupakan kasus terbanyak, hampir 50 dari jumlah kasus TB tulang. Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus TB terbanyak keenam di dunia dengan insiden 395 per 100.000 penduduk. Penelitian spondilitis TB anak di Indonesia belum banyak dan studi kualitas hidup belum pernah dilakukan. Metode: Studi merupakan studi potong lintang. Data diperoleh dari rekam medis pasien spondilitis tahun 2012-2016 yang berumur 0-18 tahun, melalui wawancara, pemeriksaan di poliklinik orthopaedi RSCM dan rumah pasien. Kualitas hidup pasien diukur dengan kuesioner PedsQL. Hasil: Terdapat 46 subyek penelitian yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Mayoritas pasien masuk dalam kategori remaja 11-18 tahun 69,6 . Subyek dengan deformitas vertebra sebesar 84,8 sedangkan 32,6 memiliki defisit neurologis. Bagian vertebra yang paling banyak terinfeksi adalah regio torakal 58,7 . Kualitas hidup subyek penelitian menunjukkan bahwa 43,5 memiliki kategori suboptimal dan yang paling terpengaruh adalah faktor sosial dan sekolah. Secara statistik, tidak ada hubungan bermakna antara aspek klinis dan kualitas hidup subyek penelitian, namun tenaga kesehatan yang pertama kali didatangi berperan penting mempengaruhi kualitas hidup aspek sosial subyek p 0,046 . Diskusi: Kualitas hidup pasien spondilitis TB anak di RSCM sebagian besar telah optimal meskipun ada beberapa aspek seperti aspek fisik dan sekolah yang sebagian besar belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena adanya pajanan penyakit kronis dan deformitas residual yang membuat pasien meninggalkan sekolah dan memiliki keterbatasan fisik. Kata Kunci: tuberkulosis, spondilitis, anak, kualitas hidup, PedsQL

<hr />

ABSTRACT

Nama Henrico Marindian Study Program Orthopaedic and Traumatology Title Clinical Outcomes And Quality Of Life Of Tuberculosis Spondylitis Patient Age Group Of Children 0 18 In Cipto Mangunkusumo Hospital 2012 2016 Background Tuberculosis TB infection is important health problem in the world. Most common manifestations of extrapulmonary TB infection is musculoskeletal TB, with spinal TB nearly 50 of musculoskeletal TB. Indonesia is 6th largest contributors of TB cases in the world, with estimated incidence 395 per 100.000 population. Research on child spinal TB in Indonesia is not widely found, and no study has evaluated the quality of life. Methods This study was a cross sectional study. Data was taken from medical records 2012 2016 for children spinal TB patient 0 18 years old , direct interview in orthopaedic outpatient

clinic and patient's home. Quality of life was measured using PedsQL questionnaire. Results There were 46 subjects that matched inclusion and exclusion criteria. Majority of subjects age group of adolescents 11-18 were 69.6%. Subjects present with vertebral deformity were 84.8% and neurologic deficits in 32.6 subjects. Most commonly affected spine is thoracic region 58.7%. Quality of life evaluation shown 43.5% subjects had suboptimal quality of life, with physical and school aspects most affected. No significant relation between clinical aspects and quality of life but the first visited health workers had significant relation with social aspect quality of life $p = 0,046$. Discussions Quality of life of children with TB spondylitis in RSCM mostly achieves optimal result, although physical and school aspect are suboptimal. It may be due to chronic disease factors that cause patients frequently leave school for treatment and also residual deformities that cause patients have physical limitations. Keywords tuberculosis, spondylitis, children, quality of life, PedsQL